

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Deskripsi Obyek Penelitian**

Sebelum melakukan sebuah penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan pengumpulan dan pemilihan terhadap data perusahaan yang akan dijadikan sampel, sehingga sampel yang diambil harus benar-benar memenuhi kriteria yang sudah ditentukan dan bersifat representative terhadap hasil penelitian. Data yang akan diolah dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang di ambil dari situs Bank Indonesia

Sampel dalam penelitian ini adalah 8 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2013 sampai dengan 2017. Fokus penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *Islamic Vs Non Islamic Income*, dan *equitable distribution ratio* terhadap profitabilitas. Dalam penelitian ini adalah informasi mengenai laporan keuangan perusahaan. Sampel diambil berdasarkan kelengkapan dan kesesuaiannya terhadap kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini. Adapun perusahaan yang dijadikan sampel adalah :

#### **4.2. Deskripsi Data**

Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data, dimana data yang diperoleh berasal dari hasil analisis deskriptif yang hasilnya memperlihatkan rata-rata (*mean*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*) dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti baik itu variabel independen dan variabel dependen yaitu : *Profit sharing ratio* merupakan variabel kesatu ( $X_1$ ), *Zakat performance ratio* merupakan variabel kedua ( $X_2$ ), *Islamic Vs Non Islamic Income* merupakan variabel ketiga ( $X_3$ ), *Equitable distribution ratio* merupakan variabel keempat ( $X_4$ ), dan Profitabilitas merupakan variabel kelima (Y).

Statistik deskriptif dari masing-masing variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Analisis Deskriptif Statistik Variabel Yang Diteliti**

	Y (ROA)	X1 (PSR)	X2 (ZPR)	X3 (IIC)	X4 (EDR)
Mean	0.622000	38.18661	0.034025	89.84899	0.335350
Median	0.780000	37.33840	0.019650	93.34680	0.252700
Maximum	5.000000	89.08520	0.167300	97.43420	1.162600
Minimum	-10.77000	0.404300	0.000000	56.68560	-1.027400
Std. Dev.	2.082339	22.21896	0.036787	9.884929	0.349966
Observations	40	40	40	40	40

Sumber [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Data diolah dengan E views

Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat variabel *profit sharing ratio* ( $X_1$ ) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,4043 dan nilai maksimum sebesar 89,08520. Nilai rata-rata *profit sharing ratio* sebesar 38,18661. Sementara standar deviasi sebesar 22,21896 lebih kecil dibandingkan nilai *meannya*.

Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat variabel *zakat performance ratio* ( $X_2$ ) dengan nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 0,1673. Nilai rata-rata *zakat performance ratio* sebesar 0,034025. Sementara standar deviasi sebesar 0,036787 lebih besar jika dibandingkan nilai *meannya*.

Hasil statistik deskriptif *Islamic Vs Non Islamic Income* ( $X_3$ ) menunjukkan nilai minimum sebesar 56,68560 dan nilai maksimum sebesar 97,43420. Nilai rata-rata *Islamic Vs Non Islamic Income* sebesar 89,84899 dengan standar deviasi sebesar 9,884929 lebih kecil jika dibandingkan nilai *meannya*.

Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat variabel *equitable distribution ratio* ( $X_4$ ) dengan nilai minimum sebesar -1,027400 dan nilai maksimum sebesar 1,162600. Nilai rata-rata *equitable distribution ratio* sebesar 0,335350. Sementara standar deviasi sebesar 0,349966 lebih besar jika dibandingkan nilai *meannya*.

Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat variabel profitabilitas (Y) menunjukkan nilai minimum sebesar -10,7700 dan nilai maksimum sebesar 5,00. Nilai rata-rata Profitabilitas sebesar 0,622. Sementara standar deviasi sebesar 2,082339 lebih kecil jika dibandingkan nilai *meannya*.

### 4.3. Analisis Statistik

#### 4.3.1. Analisis Regresi Data Panel

Analisis dengan data panel digunakan untuk menghitung berapa besar pengaruh *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *Islamic Vs Non Islamic Income*, dan *equitable distribution ratio* terhadap profitabilitas dari perhitungan atau analisis data panel dengan menggunakan Eviews 9. Mengetahui metode yang paling efisien dari tiga model persamaan yaitu *Panel Least Square (PLS)*, *Fixed effect Model (FEM)* dan *Random effect Model (REM)* masing-masing perlu diuji dengan menggunakan metode regresi data panel, dengan hasil sebagai berikut:

##### 1) *Common effect Model (CEM)*

Metode ini menggabungkan data *time-series* dan *cross-section* kemudian diregresikan dalam metode OLS, hasil perhitungan dengan menggunakan program *EViews* dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Regresi Model *Common effect***

Dependent Variable: ROA  
Method: *Pooled Least Squares*  
Date: 01/16/19 Time: 03:07  
Sample: 2013 2017  
Included observations: 5  
Cross-sections included: 8  
Total pool (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.539122	2.572737	-0.986934	0.3304
PSR	-0.023328	0.013835	-1.686072	0.1007
ZPR	17.46273	7.014756	2.489429	0.0177
IIC	0.024519	0.030046	0.816027	0.4200
EDR	3.741687	0.746081	5.015121	0.0000
R-squared	0.515777	Mean dependent var		0.622000
Adjusted R-squared	0.460438	S.D. dependent var		2.082339
S.E. of regression	1.529580	Akaike info criterion		3.804332
Sum squared resid	81.88651	Schwarz criterion		4.015442
Log likelihood	-71.08664	Hannan-Quinn criter.		3.880663
F-statistic	9.320202	Durbin-Watson stat		1.221882
Prob(F-statistic)	0.000031			

Sumber : Data diolah dengan E views

Berdasarkan hasil regresi tabel 4.2. menggunakan model *Common effect* (PLS) di atas menunjukkan koefisien regresi konstanta sebesar -2.539122, nilai t-Statistic sebesar -0.986934 dengan probabilitas sebesar

0.3304 > 0.05 ; koefisien regresi *Profit sharing ratio* ( $X_1$ ) sebesar -0.023328 nilai t-Statistik sebesar -1.686072 dengan probabilitas sebesar 0.1007 > 0.05 artinya variabel *profit sharing ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas signifikan pada tingkat  $\alpha=5\%$  ; untuk variabel *Zakat performance ratio* ( $X_2$ ) mempunyai koefisien regresi sebesar 17.46273 nilai t-Statistik sebesar 2.489429 dengan probabilitas sebesar 0.0177 < 0.05 artinya variabel *zakat performance ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas signifikan pada tingkat  $\alpha=5\%$  ; variabel *Islamic Vs Non Islamic Income* ( $X_3$ ) mempunyai koefisien regresi sebesar 0.024519 nilai t-Statistik sebesar 0.816027 dengan probabilitas sebesar 0.4200 > 0.05 artinya variabel *Islamic Vs Non Islamic Income* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas signifikan pada tingkat  $\alpha=5\%$  ; koefisien regresi *equitable distribution ratio* ( $X_4$ ) sebesar 3.741687 nilai t-Statistik sebesar 5.015121 dengan probabilitas sebesar 0.0000 < 0.05 artinya variabel *equitable distribution ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas signifikan pada tingkat  $\alpha=5\%$ .

## 2) *Fixed effect Model (FEM)*

Metode ini mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Hasil perhitungan dengan menggunakan program Eviews, maka output dari regresi menggunakan model *Fixed effect (FEM)* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3.**  
**Regresi Model *Fixed effect (FEM)***

Dependent Variable: ROA  
Method: *Pooled Least Squares*  
Date: 01/16/19 Time: 03:07  
Sample: 2013 2017  
Included observations: 5  
Cross-sections included: 8  
Total pool (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.303868	3.185507	-0.723234	0.4755
PSR	-0.032173	0.034793	-0.924699	0.3630
ZPR	14.86133	8.289519	1.792785	0.0838
IIC	0.012424	0.033110	0.375220	0.7103
EDR	7.551926	1.024187	7.373581	0.0000

*Cross-section fixed (dummy variables)*

R-squared	0.768418	Mean dependent var	0.622000
Adjusted R-squared	0.677439	S.D. dependent var	2.082339
S.E. of regression	1.182653	Akaike info criterion	3.416723
Sum squared resid	39.16273	Schwarz criterion	3.923387
Log likelihood	-56.33446	Hannan-Quinn criter.	3.599917
F-statistic	8.446116	Durbin-Watson stat	1.716419
Prob(F-statistic)	0.000003		

Sumber : Data diolah dengan E views

Berdasarkan hasil regresi menggunakan *Fixed effect Model* (FEM) di atas menunjukkan koefisien regresi konstanta sebesar -2.303868, nilai t-Statistik sebesar -0.723234 dengan probabilitas sebesar  $0.4755 > 0.05$  ; koefisien regresi *Profit sharing ratio* ( $X_1$ ) sebesar -0.032173 nilai t-Statistik sebesar -0.924699 dengan probabilitas sebesar  $0.3630 > 0.05$  artinya variabel *profit sharing ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas signifikan pada tingkat  $\alpha=5\%$  ; untuk variabel *Zakat performance ratio* ( $X_2$ ) mempunyai koefisien regresi sebesar 14.86133 nilai t-Statistik sebesar 1.569323 dengan probabilitas sebesar  $0.0838 > 0.05$  artinya variabel *zakat performance ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas signifikan pada tingkat  $\alpha=5\%$  ; variabel *Islamic Vs Non Islamic Income* ( $X_3$ ) mempunyai koefisien regresi sebesar 0.012424 nilai t-Statistik sebesar 0.375220 dengan probabilitas sebesar  $0.7103 > 0.05$  artinya variabel *Islamic Vs Non Islamic Income* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas signifikan pada tingkat  $\alpha=5\%$  ; koefisien regresi *equitable distribution ratio* ( $X_4$ ) sebesar 7.551926 nilai t-Statistik sebesar 7.373581 dengan probabilitas sebesar  $0.0000 < 0.05$  artinya variabel *equitable distribution ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas signifikan pada tingkat  $\alpha=5\%$ .

### 3) *Random effect Model* (REM)

Model *Random effect* adalah metode yang akan mengestimasi data panel di mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Hasil perhitungannya sebagai berikut :

**Tabel 4.4.**  
**Regresi Model *Random effect Model* (REM)**

Dependent Variable: ROA  
Method: Pooled EGLS (*Cross-section Random effects*)  
Date: 01/16/19 Time: 03:08  
Sample: 2013 2017  
Included observations: 5  
*Cross-sections* included: 8  
Total pool (balanced) observations: 40  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.539122	1.989210	-1.276447	0.2102
PSR	-0.023328	0.010697	-2.180675	0.0360
ZPR	17.46273	5.423727	3.219692	0.0028
IIC	0.024519	0.023232	1.055406	0.2985
EDR	3.741687	0.576861	6.486286	0.0000
R-squared	0.515777	Mean dependent var		0.622000
Adjusted R-squared	0.460438	S.D. dependent var		2.082339
S.E. of regression	1.529580	Sum squared resid		81.88651
F-statistic	9.320202	Durbin-Watson stat		1.221882
Prob(F-statistic)	0.000031			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.515777	Mean dependent var		0.622000
Sum squared resid	81.88651	Durbin-Watson stat		1.221882

Sumber : Data diolah dengan E views

Berdasarkan hasil regresi menggunakan *Random effect Model* (REM) di atas menunjukkan koefisien regresi konstanta sebesar -2.53122, nilai t-Statistik sebesar -1.276447 dengan probabilitas sebesar  $0.2102 > 0.05$  ; koefisien regresi *Profit sharing ratio* ( $X_1$ ) sebesar -0.023328 nilai t-Statistik sebesar -2.180675 dengan probabilitas sebesar  $0.0360 < 0.05$  artinya variabel *profit sharing ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas signifikan pada tingkat  $\alpha=5\%$  ; untuk variabel *Zakat performance ratio* ( $X_2$ ) mempunyai koefisien regresi sebesar 17.46273 nilai t-Statistik sebesar 3.219692 dengan probabilitas sebesar  $0.0028 < 0.05$  artinya variabel *zakat performance ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas signifikan pada tingkat  $\alpha=5\%$  ; variabel *Islamic Vs Non Islamic Income* ( $X_3$ ) mempunyai koefisien regresi sebesar 0.024519 nilai t-Statistik sebesar 1.055406 dengan probabilitas sebesar  $0.2985 > 0.05$  artinya variabel *Islamic Vs Non Islamic Income* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas signifikan pada tingkat  $\alpha=5\%$  ; koefisien regresi *equitable distribution ratio* ( $X_4$ ) sebesar 3.741687 nilai t-Statistik sebesar 6.486286

dengan probabilitas sebesar  $0.0000 < 0.05$  artinya variabel *equitable distribution ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas signifikan pada tingkat  $\alpha=5\%$ .

#### 4.3.2. Uji Metode Estimasi Model

Menguji persamaan regresi yang diestimasi dapat digunakan pengujian sebagai berikut:

##### 1) Uji Chow

Chow test (Uji Chow) yakni pengujian untuk menentukan model *Fixed effect* atau *Common effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam Uji Chow adalah :

$H_0$  : *Common effect Model*

$H_1$  : *Fixed effect Model*

**Tabel 4.5**  
**Uji Chow**

Redundant <i>Fixed effects</i> Tests			
Pool: POOL01			
Test <i>cross-section fixed effects</i>			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
<i>Cross-section F</i>	4.363719	(7,28)	0.0022
<i>Cross-section Chi-square</i>	29.504352	7	0.0001

Sumber : Data diolah dengan E views

Hasil dari Uji Chow pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak karena hasil Prob *Cross-section Chi Square* lebih kecil dari alpha ( $0,0001 < 0,05$ ), sehingga model yang dipakai dalam penelitian ini adalah ***Fixed effect Model***.

##### 2) Uji Hausman

Setelah melakukan Uji Chow dan didapatkan model yang tepat adalah *Fixed effect*, maka selanjutnya kita akan menguji model manakah antara *Fixed effect*

atau *Random effect* yang paling tepat, pengujian ini disebut sebagai Uji Hausman.

Hipotesis dalam Uji Hausman :

$H_0$  : *Random effect Model*

$H_1$  : *Fixed effect Model*

**Tabel 4.6**  
**Uji Hausman**

Correlated *Random effects* - Hausman Test  
Pool: POOL01  
Test *cross-section Random effects*

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
<i>Cross-section Random</i>	29.157588	4	0.0000

Sumber : Data diolah dengan E views

Berdasarkan Uji Hausman dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di tolak karena hasil Prob *Cross-section Random* lebih kecil dari alpha ( $0.0000 < 0,05$ ), sehingga model yang dipakai dalam penelitian ini adalah ***Fixed effect Model***.

### 3) Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier adalah uji untuk mengetahui apakah model *Random effect* atau model *Common effect* yang paling tepat digunakan. Dikarenakan ***Fixed effect Model*** maka uji tidak digunakan.

Berdasarkan uji model *Chow-test* menunjukkan bahwa ***Fixed effect Model*** yang dipilih. Di sisi lain, hasil dari uji model *Hausman* menunjukkan bahwa ***Fixed effect Model*** yang dipilih.

#### 4.3.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat jika anda menggunakan analisis regresi linier. Uji ini antara lain adalah uji normalitas, uji *multikolinearitas*, uji *heteroskedastisitas*, dan uji autokorelasi. Jika asumsi tersebut dilanggar, misal model regresi tidak normal, terjadi *multikolinearitas*, terjadi *heteroskedastisitas*

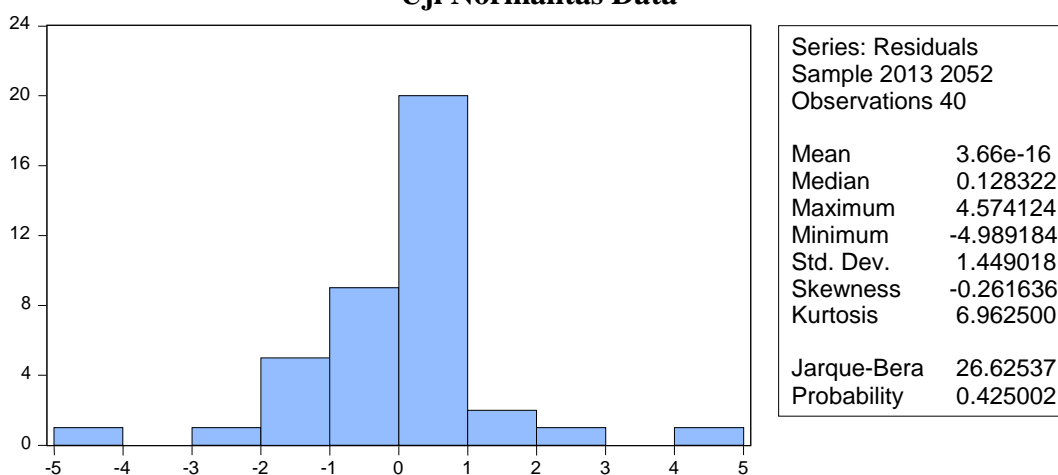


atau terjadi autokorelasi. Berikut akan dibahas masing-masing uji asumsi klasik regresi sebagai berikut:

### 1) Uji Normalitas Data

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan terdapat atau mempunyai distribusi normal atau dalam kata lain dapat mewakili populasi yang sebarannya normal. Pengujian ini menggunakan metode grafik histogram dan uji statistik Jarque-Bera (JB test) sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Uji Normalitas Data**



Sumber : Data diolah dengan E views

Histogram di atas nilai JB sebesar 26.62537 sementara nilai Probabilitiy sebesar 0.425002 melihat jumlah variabel independen yang kita pakai dalam hal ini 3 variabel independen dan nilai signifikan yang kita pakai dalam hal ini 0,05 atau 5%.

- Jika  $p\text{-value} < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak
- Jika  $p\text{-value} > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima

Kesimpulannya adalah dengan tingkat keyakinan 95%, dapat dikatakan bahwa error term terdistribusi normal.

Hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa data terdistribusi normal karena *probability valuenya*  $> 0,05$  sehingga tidak perlu ditransformasi agar data terdistribusi secara normal.

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji *multikolinearitas* ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam model regresi yang diolah ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel independen. Menguji masalah *multikolinearitas* dapat dilihat dari nilai *correlation matrix* dan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.7**

### Uji Multikolinearitas

	Y (ROA)	X1 (PSR)	X2 (ZPR)	X3 (IIC)	X4 (EDR)
ROA	1	0.34454135141 03748	0.15117089003 69791	0.15985738686 97121	0.63924859552 28586
PSR	0.34454135141 03748	1	0.15560518659 27728	0.52384140741 92232	0.32536974561 13746
ZPR	0.15117089003 69791	0.15560518659 27728	1	0.12782896789 2296	0.16494055181 95933
IIC	0.15985738686 97121	0.52384140741 92232	0.12782896789 2296	1	0.16923700449 93833
EDR	0.63924859552 28586	0.32536974561 13746	0.16494055181 95933	0.16923700449 93833	1

Sumber : Data diolah dengan E views

Tabel di atas dapat dilihat nilai koefisien korelasi antar variabel independen kurang dari 0,80 dengan demikian data dalam penelitian ini dapat diidentifikasi tidak terjadi masalah *multikolinearitas* antar variabel independennya dan dapat dikatakan bahwa model ini dapat digunakan untuk mengestimasi pengaruh *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *Islamic Vs Non Islamic Income*, dan *equitable distribution ratio* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia

Variance Inflation Factors  
Date: 01/16/19 Time: 03:12  
Sample: 2013 2052  
Included observations: 40

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
PSR	0.000191	6.347533	1.575269
ZPR	49.20680	2.083996	1.110045
IIC	0.000903	126.0729	1.470455
EDR	0.556637	2.206684	1.136436
C	6.618975	113.1635	NA

Sumber : Data diolah dengan E views

Berdasarkan hasil *output* pengujian *multikolinearitas* yang tampak pada tabel di atas, dapat dilihat pada tabel *Coefficients* (nilai *Tolerance* dan VIF) bahwa dari tiga variabel bebas dapat diketahui nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah *multikolinearitas*.

### 3) Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terjadi ketidaksamaan varian dari residual model regresi. Data yang baik adalah data yang homoskedastisitas. Uji test white dapat diidentifikasi masalah heterokedastisitas dari hasil perhitungan yang mengidentifikasikan tidak ada heterokedastisitas karena nilai koefisien regresi variabel independen tidak signifikan terhadap Dependent Variable RESABS

Hipotesis yang digunakan adalah :

$H_0$  : Tidak ada masalah *heteroskedastisitas*

$H_1$  : Ada masalah *heteroskedastisitas*

**Tabel 4.8**

#### **Uji *Heteroskedastisitas***

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	2.467636	Prob. F(14,25)	0.0237
Obs*R-squared	23.20652	Prob. Chi-Square(14)	0.0570
Scaled explained SS	52.96933	Prob. Chi-Square(14)	0.0000

Sumber : Data diolah dengan E views

Hasil dari Uji *heteroskedastisitas* dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima karena hasil probabilitas setiap variabel independen lebih besar dari alpha (0.05), atau dengan kata lain nilai koefisien regresi variabel independen, sehingga data dalam model regresi ini dapat dikatakan tidak terdapat masalah *heteroskedastisitas*.

### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Durbin-Watson (DW). Model terbaik dalam regresi yang terbentuk yaitu *Fixed effect*

dapat dilihat bahwa nilai DW dari persamaan regresi yang terbentuk adalah sebesar 1.716419 jadi dapat disimpulkan maka nilai DW dari model regresi yang terbentuk pada penelitian ini tidak ada autokorelasi.

#### 4.3.4. Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dimaksudkan untuk menguji sejauh mana dan arah pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *Islamic Vs Non Islamic Income*, dan *equitable distribution ratio* sedangkan variabel dependennya adalah Profitabilitas dengan menggunakan model *Fixed effect*.

**Tabel 4.9**  
**Uji Persamaan Regresi Linier Berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.303868	3.185507	-0.723234	0.4755
PSR	-0.032173	0.034793	-0.924699	0.3630
ZPR	14.86133	8.289519	1.792785	0.0838
IIC	0.012424	0.033110	0.375220	0.7103
EDR	7.551926	1.024187	7.373581	0.0000
<i>Cross-section fixed (dummy variables)</i>				
R-squared	0.768418	Mean dependent var	0.622000	
Adjusted R-squared	0.677439	S.D. dependent var	2.082339	
S.E. of regression	1.182653	Akaike info criterion	3.416723	
Sum squared resid	39.16273	Schwarz criterion	3.923387	
Log likelihood	-56.33446	Hannan-Quinn criter.	3.599917	
F-statistic	8.446116	Durbin-Watson stat	1.716419	
Prob(F-statistic)	0.000003			

Sumber : Data diolah dengan E views

Berdasarkan hasil di atas, di dapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$ROA = -2,303868 - 0,032173PSR + 14,86133ZPR + 0,012424IIC + 7,551926EDR + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas (ROA)

X<sub>1</sub> = *Profit sharing ratio*

X<sub>2</sub> = *Zakat performance ratio*

X<sub>3</sub> = *Islamic Vs Non Islamic Income*

X<sub>4</sub> = *Equitable distribution ratio*

$\alpha$  = Konstanta

e = Error, tingkat kesalahan

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dianalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu :

1. Nilai Konstanta  $\alpha$  sebesar -2,303868 menyatakan bahwa jika nilai dari *Profit sharing ratio* (X<sub>1</sub>), *Zakat performance ratio* (X<sub>2</sub>), *Islamic Vs Non Islamic Income* (X<sub>3</sub>) adalah kostan (0) maka besar profitabilitas adalah sebesar -2,303868%.
2. Nilai koefisien regresi X<sub>1</sub> memiliki pengaruh negatif -0,032173 untuk *Profit sharing ratio*, artinya setiap perubahan 1% nilai *Profit sharing ratio* maka profitabilitas akan mengalami penurunan 0,032173%
3. Nilai koefisien regresi X<sub>2</sub> memiliki pengaruh positif 14,86133 untuk *Zakat performance ratio*, artinya setiap perubahan 1% nilai *Zakat performance ratio* maka profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 14,86133%
4. Nilai koefisien regresi X<sub>3</sub> memiliki pengaruh positif 0,012424 untuk *Islamic Vs Non Islamic Income*, artinya setiap perubahan 1% nilai *Islamic Vs Non Islamic Income* maka profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,012424%

5. Nilai koefisien regresi  $X_4$  memiliki pengaruh positif 7,551926 untuk *equitable distribution ratio*, artinya setiap perubahan 11% nilai *equitable distribution ratio* maka profitabilitas akan mengalami kenaikan 7,551926%

#### 4.3.5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis, peneliti akan menyajikan kembali tabel 4.9 tentang hasil analisis regresi model *Fixed effect* yang telah dinyatakan bahwa model tersebut lebih tepat untuk penelitian ini.

**Tabel 4.10**  
**Uji Hipotesis**

Dependent Variable: ROA  
Method: *Pooled Least Squares*  
Date: 01/16/19 Time: 03:07  
Sample: 2013 2017  
Included observations: 5  
Cross-sections included: 8  
Total pool (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.303868	3.185507	-0.723234	0.4755
PSR	-0.032173	0.034793	-0.924699	0.3630
ZPR	14.86133	8.289519	1.792785	0.0838
IIC	0.012424	0.033110	0.375220	0.7103
EDR	7.551926	1.024187	7.373581	0.0000

*Cross-section fixed (dummy variables)*

R-squared	0.768418	Mean dependent var	0.622000
Adjusted R-squared	0.677439	S.D. dependent var	2.082339
S.E. of regression	1.182653	Akaike info criterion	3.416723
Sum squared resid	39.16273	Schwarz criterion	3.923387
Log likelihood	-56.33446	Hannan-Quinn criter.	3.599917
F-statistic	8.446116	Durbin-Watson stat	1.716419
Prob(F-statistic)	0.000003		

Sumber : Data diolah dengan E views

Berdasarkan uji model *Chow-test* menunjukkan bahwa *Fixed effect Model* yang dipilih. Di sisi lain, hasil dari uji model *Hausman* menunjukkan bahwa *Fixed effect Model* yang dipilih. Hasil tersebut terbukti model panel yang dipilih adalah model *Fixed effect Model*.

### 1) Pengujian secara Parsial ( Uji t )

#### a. Hipotesis Pertama (H1)

Uji t dapat dilihat dari hasil pengujian signifikansi regresi parsial. Hasil dapat dilihat dari tabel 4.10 bahwa nilai signifikansi t-statistic sebesar  $0.3630 > 0,05$ . Maka hasil tersebut menyatakan H1 ditolak, berarti *profit sharing ratio* (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y). Maka hipotesis H1 tidak terbukti.

#### b. Hipotesis Kedua (H2)

Uji t dapat dilihat dari hasil pengujian signifikansi regresi parsial. Hasil dapat dilihat dari tabel 4.10 bahwa nilai signifikansi t-statistic sebesar  $0.0838 > 0,05$ . Maka hasil tersebut menyatakan H2 ditolak, berarti *Zakat performance ratio* (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y). Maka hipotesis H2 tidak terbukti.

#### c. Hipotesis Ketiga (H3)

Uji t dapat dilihat dari hasil pengujian signifikansi regresi parsial. Hasil dapat dilihat dari tabel 4.10 bahwa nilai signifikansi t-statistic sebesar  $0.7103 > 0,05$ . Maka hasil tersebut menyatakan H3 ditolak, berarti *Islamic Vs Non Islamic Income* (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y). Maka hipotesis H3 tidak terbukti.

#### d. Hipotesis Keempat (H4)

Uji t dapat dilihat dari hasil pengujian signifikansi regresi parsial. Hasil dapat dilihat dari tabel 4.10 bahwa nilai signifikansi t-statistic sebesar  $0.0000 < 0,05$ . Maka hasil tersebut menyatakan H4 diterima, berarti *equitable distribution ratio* (X4) secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas (Y). Maka hipotesis H4 terbukti.

### 2) Pengujian secara Simultan (Uji F)

Uji F dapat dilihat dari hasil pengujian signifikansi regresi simultan. Hasil dapat dilihat pada tabel 4.10 bahwa nilai F-statistic sebesar 8.446116 dengan nilai signifikansi sebesar  $0.000003 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka

hipotesis yang menyatakan bahwa *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *Islamic Vs Non Islamic Income*, dan *equitable distribution ratio* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas di terima. Maka hipotesis terbukti berpengaruh.

### 3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan tabel 4.10 menyatakan bahwa nilai *Adjusted R-square* sebesar 0.677439, artinya besarnya koefisien determinasi penelitian ini sebesar 0.677439 hal ini menyatakan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen hanya sebesar 67,74%. Sisanya 32,26% dipengaruhi oleh variabel independen lainnya yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

## 4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.4.1. Pengaruh *profit sharing ratio* terhadap profitabilitas

Hasil analisis menyatakan bahwa nilai signifikansi t-statistic dari *profit sharing ratio* ( $X_1$ ) sebesar  $0.3630 > 0,05$ . Hal ini menyatakan bahwa variabel *Profit sharing ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bustamam dan Aditia (2016), Aisjah dan Hadianto (2013), Listiani, Nurhasanah, dan Bayuni (2016), Sebtianita dan Khasanah (2015), Puspitosari (2016) yang menyatakan terdapat pengaruh *profit sharing ratio* terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan nilai negatif yang berarti semakin tinggi rasio *profit sharing* untuk para nasabah maka semakin menurun profitabilitas bank umum syariah. Hasil penelitian menunjukkan nilai negatif namun tidak signifikan, hal ini disebabkan pembiayaan *profit sharing* relatif kecil dibandingkan pembiayaan jual beli. Oleh karena itu, sumbangan pendapatan bagi hasil yang diperoleh dari penyaluran pembiayaan *profit sharing* kurang mampu mengoptimalkan kemampuan bank umum syariah dalam menghasilkan laba. Sehingga pada akhirnya justru berdampak pada sedikit penurunan ROA bank umum syariah.

Rasio ini terlihat jelas bahwa jumlah yang dikeluarkan oleh bank syariah dalam pembiayaan mudharabah dan musyarakah masih lebih kecil dibanding



dengan jumlah pembiayaan murabahah dan pembiayaan bukan bagi hasil lainnya. Dapat dilihat atau diketahui dengan jelas bagaimana bank menggunakan aktivitas bagi hasil terhadap total pembiayaan sebgus melihat trennya meningkat, menurun atau tetap tidak berubah. Terlihat jelas pula pada prinsip bagi hasil (*profit sharing*) merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional bank syariah secara keseluruhan. (Antonio, 2011:15).

#### **4.4.2. Pengaruh *zakat performance ratio* terhadap profitabilitas**

Hasil analisis menyatakan bahwa nilai signifikansi t-statistic dari *zakat performance ratio* ( $X_2$ ) sebesar  $0.0838 > 0,05$ . Hal ini menyatakan bahwa variabel *Zakat performance ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bustamam dan Aditia (2016), Aisjah dan Hadiano (2013), Listiani, Nurhasanah, dan Bayuni (2016), Sebtianita dan Khasanah (2015), Puspitosari (2016) dengan hasil penelitian *Zakat performance ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan ROA. Perubahan nilai pada *zakat performing ratio* tidak mempengaruhi kinerja keuangan pada perbankan syariah.

Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan selain zakat. Sumber dana zakat perbankan syariah terdiri atas zakat dari dalam entitas perbankan syariah dan dana zakat dari pihak luar entitas perbankan syariah (PSAK 109 Tentang Zakat). Zakat dari dalam entitas perbankan syariah merupakan pengeluaran zakat oleh perbankan syariah atas aset yang dimiliki, sedangkan zakat dari luar entitas merupakan zakat yang berasal dari nasabah dan umum. Jumlah zakat yang dikeluarkan oleh perbankan syariah masih relatif kecil, sehingga dana yang digunakan sebagian besar didominasi oleh zakat dari luar entitas perbankan. Hal ini mengakibatkan jumlah pembayaran zakat tidak mempengaruhi kinerja perbankan syariah.

#### **4.4.3. Pengaruh *Islamic Vs Non Islamic Income* terhadap profitabilitas**

Hasil analisis menyatakan bahwa nilai signifikansi t-statistic dari *Islamic Vs Non Islamic Income* ( $X_3$ ) sebesar  $0.7103 > 0,05$ . Hal ini menyatakan bahwa variabel *Islamic Vs Non Islamic Income* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hal ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bustamam dan Aditia (2016), Aisjah dan Hadianto (2013), Listiani, Nurhasanah, dan Bayuni (2016), Sebtianita dan Khasanah (2015), Puspitosari (2016) yang menyatakan terdapat pengaruh *Islamic Vs Non Islamic Income* terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini disebabkan rasio pendapatan yang dibagi-hasilkan terhadap pendapatan operasional sedikit menurun pada periode laporan dan tingginya biaya operasional yang harus di tutupi dengan pendapatan, jika pendapatan rendah maka tingkat profitabilitas perbankan syariah cenderung lebih rendah (Hameed, 29 Januari 2019)

Pada praktiknya, saat ini dana non halal atau pendapatan non halal menjadi bagian dari dana yang tidak bisa dihindarkan. Pada catatan atas laporan keuangan disebutkan bahwa dana kebajikan pada perbankan syariah merupakan penerimaan denda nasabah pembiayaan dan jasa giro dari bank non syariah atau konvensional. Perbankan syariah yang memperoleh pendapatan non halal dari kegiatan konvensional membuktikan bahwa perbankan tersebut belum melakukan kegiatan sesuai dengan prinsip Islam. Selain itu, adanya dana non halal ini kemudian disalurkan sebagai dana kebajikan (diberikan sebagai sumbangan dan disalurkan ke lembaga lain). Hal ini menimbulkan adanya pro dan kontra. Pendapatan non halal yang diperoleh perbankan syariah pada dasarnya haram hukumnya, akan tetapi justru diberikan sebagai sumbangan (dana kebajikan). Walaupun digunakan untuk kebajikan, akan tetapi tetap saja dana tersebut merupakan dana yang bersumber dari pendapatan tidak halal.

#### **4.4.4. Pengaruh *equitable distribution ratio* terhadap profitabilitas**

Hasil analisis menyatakan bahwa nilai signifikansi t-statistic dari *equitable distribution ratio* ( $X_4$ ) sebesar  $0.0000 < 0,05$ . Hal ini menyatakan bahwa variabel *equitable distribution ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yaitu Bustamam dan Aditia (2016), Aisjah dan Hadianto (2013), Listiani, Nurhasanah, dan Bayuni (2016), Sebtianita dan Khasanah (2015), Puspitosari (2016) yang menyatakan bahwa *equitable distribution ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan rasio

pemerataan menunjukkan rata-rata perbankan syariah di Indonesia lebih menekankan pengalokasian pendapatan antara pemangku kepentingan utama. Hal tersebut dapat dilihat pada distribusi dana qard dan beban gaji karyawan yang terlihat lebih besar daripada distribusi pendapatan untuk pemegang saham.

Distribusi pendapatan untuk pemegang saham relatif kecil hal ini akan mempengaruhi investor dalam kebijakan investasi dalam menyerahkan modal sehingga jika modal yang diinvestasikan tinggi, maka proses produktivitasnya akan tinggi dan akan berdampak pada kinerja keuangan perbankan syariah. Namun secara keseluruhan keempat aspek tersebut dalam *equitable distribution ratio* ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Hasil dalam penelitian ini signifikan mengindikasikan sampel penelitian ini telah dapat menggeneralisir untuk mewakili populasi penelitian yaitu Bank Umum Syariah untuk variabel *Equitable Distribution Ratio*.